



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PENGEMBANGAN DAN REDESAIN
SMU VAN LITH, MUNTILAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

DIAJUKAN OLEH :
INDRASARI GUNGORO
L201 95 8896

PERIODE 71
JULI – OKTOBER 2000

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2000**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dan semakin majunya perkembangan teknologi yang ada sekarang ini, masyarakat dipacu untuk mengerti tentang kemajuan tersebut. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi semakin memberikan dampak negatif bagi masyarakat terutama remaja, misalnya internet.

Dengan adanya kemudahan tersebut akan mempengaruhi pergaulan bebas, obat – obatan terlarang, minuman keras, dan lain – lain. Hal ini dapat disebabkan akibat kurangnya perhatian dari pihak keluarga (orang tua) yang selalu sibuk bekerja, sehingga tidak memperhatikan perilaku dan pola pergaulan remaja yang sudah melewati batas.

Selain itu remaja merupakan generasi muda penerus bangsa, kemajuan negara juga bergantung pada sumber daya manusianya. Sebagai remaja mereka mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kemajuan negara, oleh karena itu pergaulan remaja perlu diperhatikan agar mereka tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang salah. Remaja perlu mendapatkan bimbingan untuk menjadi penerus bangsa yang memiliki jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab terhadap semua yang dilakukan mereka, serta mempunyai rasa disiplin yang kuat.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka pihak orang tua perlu memperhatikan aktivitas remaja dan membatasi pergaulan mereka. Selain itu, remaja dapat juga diarahkan dengan menjabarkan kedisiplinan rasa bertanggung jawab dan mengisi hari – hari yang dilalui dengan kegiatan – kegiatan yang bermanfaat, serta lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Hal tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan formal.

Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sedangkan sekolah Katolik merupakan sekolah yang dikelola oleh suatu yayasan dan menggunakan sistim pendidikan Katolik, dan di dalam membina siswa mereka menerapkan disiplin kepada siswa – siswanya. Selain itu dengan adanya latar belakang keagamaan yang kuat akan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

SMU Van Lith merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pendidikan Katolik dan ditunjang oleh fasilitas asrama. SMU Van Lith berskala nasional, sehingga siswa – siswanya terdiri dari siswa – siswa yang berasal dari Pulau Jawa dan luar Jawa. Dengan adanya rata – rata kenaikan jumlah pendaftar di SMU Van Lith per tahun sebesar kurang lebih 12,5% serta adanya kebijakan dari Yayasan Pangudi Luhur untuk meningkatkan kapasitas, maka perlu adanya peningkatan kapasitas sekolah dan asrama perlu ditingkatkan dan kondisi bangunan lama membutuhkan sentuhan – sentuhan yang lebih baru.

Oleh karena itu, berdasarkan kondisi bangunan dan kebutuhan ruang, maka SMU Van Lith membutuhkan pengembangan dan redesain bangunan untuk meningkatkan kualitas bangunan, serta untuk menunjang penyediaan ruang yang belum tersedia.

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pembahasan ini adalah mengetahui karakteristik yang berkaitan dengan SMU dan asrama siswa sebagai acuan untuk mengembangkan dan meredesain fasilitas penunjang pendidikan bagi SMU Van Lith, Muntilan.

Sasaran penulisan laporan ini adalah tersusunya program perencanaan dan konsep dasar perancangan dari Pengembangan dan Redesain SMU Van Lith di Muntilan yang akan menjadi dalam landasan proses fisik SMU Van Lith.

C. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan pada Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini bertitik tolak pada aspek yang berkaitan dengan kondisi yang ada serta disesuaikan dengan kebutuhan SMU dan asrama siswa. Hal – hal diluar disiplin ilmu arsitektur yang mempengaruhi dan melatarbelakangi atau menentukan perencanaan akan dibatasi.

D. Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah dokumentatif dan deskriptif, yaitu mengumpulkan data primer dan data sekunder melalui observasi lapangan, studi institusional, studi literature, studi kasus, dan wawancara.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan
Membahas mengenai latar belakang penulisan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.
- Bab II Tinjauan Pendidikan, SMU dan Asrama Siswa
Membahas mengenai gambaran sistem pendidikan nasional, SMU beserta kurikulumnya dan gambaran asrama.
- Bab III Tinjauan SMU Van Lith di Muntilan
Membahas mengenai Muntilan, data fisik dan non fisik SMU Van Lith serta fasilitas asrama SMU Van Lith, dan akan dibahas pula mengenai studi kasus SMU Taruna Nusantara serta analisa antara kedua SMU tersebut.
- Bab IV Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan
Membahas mengenai kesimpulan dari ulasan bab sebelumnya dan batasan serta anggapan untuk membatasi cakupan Tugas Akhir.
- Bab V Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan
Membahas mengenai uraian pendekatan – pendekatan terhadap faktor – faktor yang menentukan dan yang dibutuhkan dalam perencanaan dan perancangan fisik SMU dan asrama Van Lith untuk 10 tahun mendatang.
- Bab VI Konsep dan Program Perencanaan dan Perancangan
Membahas mengenai landasan, tujuan, konsep dasar perencanaan dan perancangan, serta merumuskan persyaratan perancangan dan program perancangan.